

Sinergi TNI–Kementerian Percepat Pembangunan Huntara, Huntap dan Infrastruktur Pascabencana Sumatera

Ahmad Rohanda - TELISIKFAKTA.COM

Feb 12, 2026 - 07:51

Penyerahan uang bantuan agar di ekspos ceremony dilaksanakan oleh Forkopimda dan Media

dan upaya/kompensasi tersebut secara cepat dan tepat

Kecepatan Pendataan

Verifikasi Data oleh BPS dan Dukcapil

Pengawasan dan Pengalokasian Bantuan

Pendataan oleh Bupati/Walikota dan dikoordinir oleh para gubernur (Aceh, Sumut dan Sumbi) untuk mempercepat pendataan bantuan tidak adanya KIP, KIR, KUR yang terdampak, oleh karena itu **dibuat keuchik atau kepala kampung** yang mewakili untuk tanda tangannya sebagai bukti, kemudian Bupati/Walikota serta dibantu Kapolres dan Kajari untuk kroscek dan tanda tangan bersama

Uang pembiayaan isi rumah/perabotan oleh Kemensos Rp. 3.000.000 Per Keluarga

Uang untuk ekonomi oleh Kemensos Rp. 5.000.000 Per Keluarga

Bantuan Jaminan Hidup (Jadup) untuk keluarga yang terdampak bencana alam diberikan sebesar 3 tahun Rp. 450.000/orang/bulan (Rp. 15.000/orang/tahun)

1. Diberikan bantuan → Danantara target atau

2. Diberikan biaya Dana Rp. 500.000 Per Bulan

Bantuan Jaminan Hidup (Jadup) untuk keluarga yang terdampak bencana alam diberikan sebesar 450.000/orang/bulan (Rp. 15.000/orang/tahun)

Diberikan Huntap dengan

1. Bantuan subsidi APBN (Keme

2. Bantuan subsidi APBD (Keme

3. Bantuan subsidi APBD (Keme

4. Bantuan subsidi APBD (Keme

5. Bantuan subsidi APBD (Keme

6. Bantuan subsidi APBD (Keme

7. Bantuan subsidi APBD (Keme

8. Bantuan subsidi APBD (Keme

9. Bantuan subsidi APBD (Keme

10. Bantuan subsidi APBD (Keme

11. Bantuan subsidi APBD (Keme

12. Bantuan subsidi APBD (Keme

13. Bantuan subsidi APBD (Keme

14. Bantuan subsidi APBD (Keme

15. Bantuan subsidi APBD (Keme

16. Bantuan subsidi APBD (Keme

17. Bantuan subsidi APBD (Keme

18. Bantuan subsidi APBD (Keme

19. Bantuan subsidi APBD (Keme

20. Bantuan subsidi APBD (Keme

21. Bantuan subsidi APBD (Keme

22. Bantuan subsidi APBD (Keme

23. Bantuan subsidi APBD (Keme

24. Bantuan subsidi APBD (Keme

25. Bantuan subsidi APBD (Keme

26. Bantuan subsidi APBD (Keme

27. Bantuan subsidi APBD (Keme

28. Bantuan subsidi APBD (Keme

29. Bantuan subsidi APBD (Keme

30. Bantuan subsidi APBD (Keme

31. Bantuan subsidi APBD (Keme

32. Bantuan subsidi APBD (Keme

33. Bantuan subsidi APBD (Keme

34. Bantuan subsidi APBD (Keme

35. Bantuan subsidi APBD (Keme

36. Bantuan subsidi APBD (Keme

37. Bantuan subsidi APBD (Keme

38. Bantuan subsidi APBD (Keme

39. Bantuan subsidi APBD (Keme

40. Bantuan subsidi APBD (Keme

41. Bantuan subsidi APBD (Keme

42. Bantuan subsidi APBD (Keme

43. Bantuan subsidi APBD (Keme

44. Bantuan subsidi APBD (Keme

45. Bantuan subsidi APBD (Keme

46. Bantuan subsidi APBD (Keme

47. Bantuan subsidi APBD (Keme

48. Bantuan subsidi APBD (Keme

49. Bantuan subsidi APBD (Keme

50. Bantuan subsidi APBD (Keme

51. Bantuan subsidi APBD (Keme

52. Bantuan subsidi APBD (Keme

53. Bantuan subsidi APBD (Keme

54. Bantuan subsidi APBD (Keme

55. Bantuan subsidi APBD (Keme

56. Bantuan subsidi APBD (Keme

57. Bantuan subsidi APBD (Keme

58. Bantuan subsidi APBD (Keme

59. Bantuan subsidi APBD (Keme

60. Bantuan subsidi APBD (Keme

61. Bantuan subsidi APBD (Keme

62. Bantuan subsidi APBD (Keme

63. Bantuan subsidi APBD (Keme

64. Bantuan subsidi APBD (Keme

65. Bantuan subsidi APBD (Keme

66. Bantuan subsidi APBD (Keme

67. Bantuan subsidi APBD (Keme

68. Bantuan subsidi APBD (Keme

69. Bantuan subsidi APBD (Keme

70. Bantuan subsidi APBD (Keme

71. Bantuan subsidi APBD (Keme

72. Bantuan subsidi APBD (Keme

73. Bantuan subsidi APBD (Keme

74. Bantuan subsidi APBD (Keme

75. Bantuan subsidi APBD (Keme

76. Bantuan subsidi APBD (Keme

77. Bantuan subsidi APBD (Keme

78. Bantuan subsidi APBD (Keme

79. Bantuan subsidi APBD (Keme

80. Bantuan subsidi APBD (Keme

81. Bantuan subsidi APBD (Keme

82. Bantuan subsidi APBD (Keme

83. Bantuan subsidi APBD (Keme

84. Bantuan subsidi APBD (Keme

85. Bantuan subsidi APBD (Keme

86. Bantuan subsidi APBD (Keme

87. Bantuan subsidi APBD (Keme

88. Bantuan subsidi APBD (Keme

89. Bantuan subsidi APBD (Keme

90. Bantuan subsidi APBD (Keme

91. Bantuan subsidi APBD (Keme

92. Bantuan subsidi APBD (Keme

93. Bantuan subsidi APBD (Keme

94. Bantuan subsidi APBD (Keme

95. Bantuan subsidi APBD (Keme

96. Bantuan subsidi APBD (Keme

97. Bantuan subsidi APBD (Keme

98. Bantuan subsidi APBD (Keme

99. Bantuan subsidi APBD (Keme

100. Bantuan subsidi APBD (Keme

Jakarta - Kepala Staf Umum TNI Letjen TNI Richard Tampubolon selaku Wakil Ketua I Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi menghadiri konferensi pers percepatan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana alam di wilayah Sumatera, bertempat di Ruang Sasana Bhakti Praja, Gedung C Lantai 3 Kementerian Dalam Negeri, Jakarta Pusat, Rabu

(11/2/2026). Kegiatan ini menjadi bagian dari koordinasi lintas kementerian/lembaga dalam memastikan percepatan pemulihan wilayah terdampak bencana di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

Di hadapan awak media, Kasum TNI memaparkan kesiapsiagaan dan skala pelibatan TNI dalam penanganan bencana di wilayah Sumatera, dengan menegaskan bahwa kekuatan personel digelar pada titik-titik prioritas wilayah terdampak. “Adapun gelar personel TNI yang saat ini dilibatkan di tiga provinsi, sejumlah 23.491 orang, dan ini tersebar di seluruh wilayah-wilayah bencana di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat pada titik-titik prioritas,” ujarnya.



Kasum TNI menegaskan bahwa TNI bersama kementerian/lembaga dan Forkopimda berperan aktif dalam pembangunan dan pembenahan infrastruktur sebagai bagian dari program rekonstruksi pascabencana. Untuk pembangunan hunian sementara (Huntara), TNI bersama kementerian/lembaga melaksanakan pembangunan di tiga provinsi dengan total 12.896 unit. Di Provinsi Sumatera Utara terdapat 1.051 unit, dengan TNI mengerjakan 320 unit, salah satunya di Desa Aek Lotong, Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 45 dari 119 unit dengan progres 37 persen.

Di Sumatera Barat terdapat 445 unit Huntara, di mana TNI mengerjakan 351 unit, sebagian besar lokasi telah mencapai progres 100 persen, termasuk di Nagari Pulut, Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 38 dari 60 unit dengan progres 40 persen. Sementara di Provinsi Aceh direncanakan 11.400 unit Huntara, dengan TNI mengerjakan 645 unit yang tersebar di Pidie Jaya (25 dari 542 unit, progres 73 persen), Aceh Utara (5 dari 1.133 unit, progres 98 persen), Aceh Tamiang (100 dari 4.282 unit, progres 100 persen), Bener Meriah (50 dari 798 unit, progres 35 persen), dan Nagan Raya (75 dari 609 unit, progres 20 persen).

Selain Huntara, pembangunan Hunian Tetap (Huntap) juga menjadi fokus. Total

pembangunan Huntap mencapai 3.923 unit, terdiri atas 1.202 unit di Sumatera Utara dengan TNI mengerjakan 32 unit yang saat ini sebagian besar masih dalam tahap perencanaan dan peninjauan. Di Sumatera Barat terdapat 71 unit yang seluruhnya dikerjakan TNI, berlokasi di Jalan Gajah Tanang Kota Padang dengan progres 95 persen dan di Kelurahan Kapolokoto Kota Padang yang telah selesai 100 persen. Sementara di Provinsi Aceh terdapat 2.650 unit Huntap, namun hingga saat ini belum terdapat pekerjaan yang dilaksanakan oleh TNI.

Dalam upaya memulihkan konektivitas antarwilayah, pembangunan jembatan menjadi prioritas utama. Jembatan Gantung dibangun sebanyak 37 unit, dengan rincian di Sumatera Utara 13 unit (4 selesai, 9 dalam proses), Sumatera Barat 9 unit (seluruhnya dalam proses), dan Aceh 15 unit (6 selesai, 9 dalam proses). Jembatan Bailey berjumlah 44 unit, terdiri atas Sumatera Utara 7 unit (5 selesai, 2 proses), Sumatera Barat 11 unit (10 selesai, 1 proses), dan Aceh 26 unit (24 selesai, 2 proses).

Sementara itu, dari 72 unit Jembatan Aramco, sebanyak 46 unit telah selesai, yakni di Sumatera Utara 8 dari 18 unit, Sumatera Barat 5 dari 14 unit, dan Aceh 33 dari 40 unit. Selain itu, Kementerian Pertahanan juga memberikan dukungan pembangunan 13 jembatan, dengan 7 unit dalam proses pembangunan, 5 unit tahap uji fungsi, dan 1 unit dalam proses pengiriman.

Di akhir penjelasannya, Kasum TNI menegaskan komitmen penuh TNI dalam mendukung percepatan pemulihan wilayah terdampak bencana. “Pelibatan TNI, personel dan pengarahan alutsista TNI terus dilakukan secara maksimal dan terima kasih kepada seluruh prajurit TNI yang bekerja, yang telah melakukan tugas terbaiknya dalam mendukung pemulihan wilayah terdampak bencana, baik melalui pengerahan sumber daya maupun personel di lapangan,” tutup Kasum TNI. (Puspen TNI)